

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisis dan pembahasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa *hexatonic scale* memiliki pengaruh terhadap lagu NEXT2020. Scale tersebut juga mampu memberikan suatu keunikan pada saat diterapkan pada progresi akor yang tepat. Faktor *placement* dan *timing* merupakan hal yang sangat krusial pada saat melakukan improvisasi. Teknik *hammer-on and pull-off* gaya Paul Gilbert dapat memberikan kontribusi terhadap permainan gitar yang menambah pada struktur jazz fusion, sehingga mampu menciptakan gaya improvisasi yang selaras. Perpaduan antara teknik *hammer-on and pull-off* gaya Paul Gilbert sangat relevan ketika diterapkan pada *hexatonic scale*, karena gaya Paul menggunakan *three note per string* yang selaras dengan bentuk pola penjarian pada *fretboard* gitar. Hal tersebut terjadi karena *hexatonic scale* tersusun dari enam nada dan pembagian pada pola penjarian lebih efektif menggunakan tiga nada per satu senar.

Artikulasi, penempatan (Placement) dan waktu (Timing) menjadi salah satu tantangan terbesar ketika melakukan teknik *hammer-on and pull-off*. Teknik tersebut memerlukan kekuatan otot jari tangan kiri, ketika otot jari tidak pernah dibiasakan atau dilatih, maka artikulasi yang dihasilkan tidak jelas dan dapat menyebabkan *noodling*. Maka dibutuhkan latihan secara berkala dan mendetil agar teknik tersebut dapat memberikan artikulasi yang jelas dan pesan yang hendak diberikan dapat disampaikan dengan maksimal. Selain faktor artikulasi, ketepatan dan kecepatan menjadi tantangan yang muncul ketika berimprovisasi menggunakan *hexatonic*

scale dengan teknik *hammer-on and pull-off*. Ketika penulis dapat mengatasi tantangan di atas, maka improvisasi dengan menggunakan teknik dan *scale* tersebut menjadi lebih optimal khususnya dalam konteks lagu "NEXT2020", serta dapat memunculkan warna, ide, dan juga karakter bagi penulis.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan agar gitaris yang tertarik untuk melakukan eksplorasi terhadap musik jazz fusion mempertimbangkan untuk menggabungkan teknik dari gitaris lain maupun genre yang lain. Hal tersebut dilakukan guna menciptakan pendekatan improvisasi yang lebih luas dan tidak terbatas pada aturan gaya tertentu. Pemilihan *scale* juga dapat menjadi pertimbangan karena setiap melodi yang dimainkan dapat memberikan suatu nuansa yang unik pada masing-masing *scale*. Menggabungkan teknik dan *scale* tertentu dapat menciptakan pendekatan yang unik pada musik jazz fusion. Contoh teknik *hammer-on and pull-off* gaya Paul Gilbert ternyata cocok digunakan pada *scale* yang bersifat simetris dan membantu dalam menemukan pola fingering yang cocok. Hal yang tidak kalah penting adalah bagi para musisi untuk memahami dan mendalami suatu karakteristik teknik yang dipakai agar, penerapannya bisa dilakukan secara tepat dan mendukung struktur musik secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi landasan bagi studi selanjutnya dalam mengembangkan pendekatan improvisasi yang lebih inovatif, kreatif, dan relevan bagi perkembangan musik jazz fusion pada masa mendatang.

SUMBER ACUAN

Jurnal :

- Arfian, A. (2020). Penerapan Hexatonic Scale dalam Improvisasi Gitar pada Lagu “Bad Astroid” Karya Guthrie Govan. ... *Scale Dalam Improvisasi Gitar Pada Lagu “Bad Astroid”* <http://digilib.isi.ac.id/8261/>
- Husin, A. D., Koharudin, K., Pramudito, S., Yani, S., & Adiati, R. F. (2023a). Analysis and Synthesis of Guitar Sounds with Hammer on Strumming Technique. *Pillar of Physics*, 16(2), 162–168. <https://doi.org/10.24036/15354171074>
- Munada, K., Musik, J., & Seni Pertunjukan, F. (2016). ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK GUTHRIE GOVAN PADA LAGU WONDERFUL SLIPPERY THING TUGAS AKHIR Program Studi S-1 Seni Musik UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Yesyua, O., & Rony, N. (n.d.). TUGAS AKHIR PENERAPAN GAYA IMPROVISASI MUSIK BLUES PADA MUSIK JAZZ FUSION DENGAN TEKNIK ALBERT KING’S BEND STUDI KASUS: LAGU “KING TWANG” KARYA VITAL TECH TONES UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Cohn, R. (1996). Maximally Smooth Cycles, Hexatonic Systems, and the Analysis of Late-Romantic Triadic Progressions. *Music Analysis*, 15(1), 9–40. <https://doi.org/10.2307/854168>
- Yoelhian Nasution, F., Epria Darma Putra, I., Pendidikan Musik, P., Bahasa dan Seni, F., Hamka, J., Tawar, A., & Barat, S. (2025). Analisis Teknik Permainan Gitar Elektrik Mateus Asato pada Lagu How Deep Is Your Love. 2(3), 6043–6051.
- Faris Maulana (Institut Seni Indonesia, Y. (2018). PENGOLAHAN MODES DALAM IMPROVISASI PADA LAGU CHEGA DE SAUDADE (NO MORE BLUES) KARYA ANTONIUS-CARLOS JOBIM DITINJAU DARI PROGRESI AKOR

Buku :

- Bergonzi, J. (n.d.). HEXATONICS. In *INSIDE IMPROVISATION SERIES* (Vol. 7).
- Terefenko-JazzTheory-1ed. (n.d.).

SCHAFER, W. J., & WILSON, C. R. (2008). Jazz. In B. C. MALONE (Ed.), *The New Encyclopedia of Southern Culture: Volume 12: Music* (pp. 83–89). University of North Carolina Press.

FISHELL, S. (2022). Steel Guitar Jazz. In *Buddy Emmons: Steel Guitar Icon* (pp. 103–111). University of Illinois Press.

Bailey, D. (1992). *Improvisation: Its nature and practice in music*. British Library National Sound Archive.

Banoe, P. (2003). *Kamus musik*. Kanisius.

Lyon, J. (2010). *Pentatonic and hexatonic scales in jazz improvisation*. Hal Leonard.

Taylor, B. (2000). *Improvisation in music performance*. Oxford University Press.

Grace, J. (2015). *Improvisation in contemporary music*. Routledge.

Cronin, M. (2018). *Guitar techniques: Legato playing*. Hal Leonard.

Artikel :

Barrett, S. (2006). “Kind of Blue” and the Economy of Modal Jazz. *Popular Music*, 25(2), 185–200. <http://www.jstor.org/stable/3877558>

Weisethaunet, H. (2001). Is There Such a Thing as the “Blue Note”? *Popular Music*, 20(1), 99–116. <http://www.jstor.org/stable/853697>

Tallmadge, W. (1984). Blue Notes and Blue Tonality. *The Black Perspective in Music*, 12(2), 155–165. <https://doi.org/10.2307/1215019>

BUTTS, D. L. (1980). TWENTIETH CENTURY MUSIC FOR CHORUS AND GUITAR. *The Choral Journal*, 20(7), 29–37. <http://www.jstor.org/stable/23545905>

Braithwaite, S. H. (1927). Modern Music. *The Musical Quarterly*, 13(1), 59–71. <http://www.jstor.org/stable/738556>

Ehle, R. C. (1987). Post-Modern Music. *American Music Teacher*, 36(5), 25–39. <http://www.jstor.org/stable/43516649>

Webtografi :

T-Square. (2020). *NEXT2020 (official audio)* [Video]. Youtube. https://youtu.be/hVdYQEDZekU?si=Xm_MUvzeUvmdlsUZ (Kanal : T-Square Official)

Gilbert, P. (n.d.). *Hammer-on and pull-off techniques guitar lesson* [Video]. Youtube https://youtu.be/9V6Lxafq5Sg?si=MJdBm5b5A_Sz41we (Kanal : JazzFusionGuitarRocks)

Horellou, G. (n.d.). *Hexatonic concepts (saxophones lesson)* [Video]. Youtube. <https://youtu.be/4tw15NN4HRc?si=iIWWLS4BEOnesEw9> (Kanal : MyMusicMasterclass)

Diskografi :

Gilbert, P. (2010). *Fuzz universe* [Album]. Mascot Records.

Pink Floyd. (1997). *Animals* [Album]. Harvest Records. Lagu “Dogs”

T-Square. (2020). *Crème de la crème* [Album]. Orange Lady Records. Lagu “NEXT2020”

Narasumber :

1. Steven Leonidas, Pendidikan D4 Penyajian Musik Institut Seni Indonesia, Profesi Sebagai Solo Gitaris, tanggal Wawancara 19 November 2025, Di Sewon, Bantul, Yogyakarta.
2. Martin Koehuan, Profesi Sebagai Musisi, Music Producer, Pengajar Di SMI Yogyakarta, tanggal Wawancara 29 November 2025, di Sleman, Yogyakarta.
3. Agam Hamzah, Gitaris Jazz Senior, Pengajar & Kepala Departemen Gitar Sekolah Musik Farabi, tanggal Wawancara 16 Desember 2025, Melalui Via Online Call Whatsapp.

